BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam sepanjang hidupnya hampir tidak pernah terlepas dari peristiwa komunikasi. Setiap anggota masyarakat selalu terlibat dalam komunikasi, baik dia berperan sebagai komunikator (penutur/ penulis) maupun komunikan (mitra tutur/ pendengar/ pembaca). Manusia berperan sebagai makhluk sosial, sehingga secara naluri terdorong untuk bergaul dengan manusia lain, baik untuk menyatakan dirinya, mengekspresikan kepentingannya, mengatakan pendapatnya, maupun mempengaruhi orang lain untuk kepentingan sendiri, kepentingan kelompok atau kepentingan bersama.

Manusia dapat memenuhi semua itu dengan bahasa. Kepentingan bahasa itu hampir mencakupi segala bidang kehidupan. Hal ini karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui orang lain, jika telah diungkap dengan bahasa, baik tulis maupun lisan.

Bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer, dipergunakan oleh masyarakat untuk berhubungan dan bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Tidak bisa dibayangkan hal apa yang akan terjadi apabila manusia tidak memiliki bahasa. Oleh karena itu, keinginan untuk selalu mengadakan hubungan dengan orang lain, menyebabkan bahasa tidak

dapat terlepas dari masyarakat karena pentingnya fungsi bahasa dalam kehidupannya.

Masyarakat sebagai pemakai bahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai bentuk komunikasi mereka menggunakan media yang berbeda-beda. Secara garis besar sarana komunikasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis. Komunikasi bahasa lisan merupakan proses penyampaian dan penerimaan dari pemberi informasi kepada penerima informasi tanpa menggunakan perantara. Komunikasi bahasa tulis merupakan proses penyampaian dan penerimaan dari pemberi informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan perantara (media).

Bahasa yang diungkap dalam bentuk tulisan beragam jenisnya, yaitu berupa wacana. Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap, adapun wujud konkretnya dapat berupa novel, buku, artikel, dan sebagainya (Kridalaksana dalam Sumarlam, 2008: 9). Bahasa tulis tersebut dapat diungkapkan melalui media massa cetak dan elektronik. Salah satu bentuk media massa cetak adalah surat kabar, yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang berbagai peristiwa atau hal-hal yang terjadi.

Surat kabar harian *Solopos* sebagai salah satu bentuk media masa cetak yang terdiri dari kolom-kolom, rubrik, berita, maupun artikel. Salah satu rubrik dalam surat kabar harian *Solopos* yang terbit setiap minggu adalah rubrik *intermezzo* pada wacana gaul. Rubrik ini berisi hasil wawancara wartawan siswa *Solopos*, yang merupakan pengalaman, pengetahuan,

ataupun luapan perasaan informan atau nara sumber. Rubrik ini dipilih oleh peneliti karena menarik untuk dikaji.

Rubrik *intermezzo* terdapat penggunaan pengacuan atau referensi yang meliputi pengacuan persona, demonstratif, dan komparatif. Wacana pada rubrik *intermezzo* surat kabar harian *Solopos* edisi Maret-Juni 2010 menunjukkan bahwa terdapat penanda kohesi gramatikal yang menunjukkan sebuah wacana dapat dikatakan sebagai wacana komunikatif yang mudah dipahami oleh pembaca, terutama bagi anak usia sekolah.

B. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian permasalahan perlu dibatasi agar tetap fokus dan tidak menyimpang dari topik yang sedang dikaji. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kohasi gramatikal referensi dalam rubrik mingguan *intermezzo* pada surat kabar harian *Solopos* yang terbit pada bulan Maret- Juni 2010.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, ada tiga permasalahan yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi persona dalam rubrik mingguan *intermezzo* pada surat kabar harian *Solopos* Maret-Juni 2010?
2. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi demonstratif dalam rubrik mingguan *intermezzo* pada surat kabar harian *Solopos* Maret-Juni 2010?

3. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi komparatif dalam rubrik mingguan *intermezzo* pada surat kabar harian *Solopos* Maret-Juni 2010?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut, ada tiga tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal referensi persona dalam rubrik mingguan *intermezzo* pada surat kabar harian *Solopos* Maret-Juni 2010.
2. Mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal referensi demonstratif dalam rubrik mingguan *intermezzo* pada surat kabar harian *Solopos* Maret-Juni 2010.
3. Mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal referensi komparatif dalam rubrik mingguan *intermezzo* pada surat kabar harian *Solopos* Maret-Juni 2010.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Dapat mengetahui bentuk kohesi gramatikal referensi persona, demonstratif, dan komparatif dalam rubrik mingguan *intermezzo* pada surat kabar harian *Solopos* Maret-Juni 2010.

2. Manfaat Praktis

   a. Dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai kohesi gramatikal referensi.

b. Dapat dipakai sebagai acuan bahan ajar pada saat mengajarkan pokok bahasan kata ganti dan keterangan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini disajikan dalam 5 bab.

BAB I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori berisi kajian penelitian yang relevan dan landasan teori.

BAB III Metode Penelitian mencakup objek penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Hasil dan pembahasan berisi klasifikasi data dan analisis data.

BAB V Penutup berisi simpulan dan saran.